

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terhadap adaptasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kota Banda Aceh. Qanun LKS merupakan kebijakan daerah yang mewajibkan seluruh lembaga keuangan di Provinsi Aceh beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Kebijakan ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem keuangan syariah, meningkatkan keadilan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan sektor produktif, khususnya UMKM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi empiris. Data sekunder diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Desember 2019–2024 serta data pendukung dari OJK Kantor Perwakilan Aceh. Variabel yang dianalisis meliputi Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan yang Diberikan (PYD), rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), dan rasio Non-Performing Financing (NPF). Selain analisis deskriptif, penelitian ini juga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh penerapan Qanun LKS terhadap peningkatan pembiayaan BPRS kepada UMKM sektor kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator keuangan BPRS di Aceh mengalami peningkatan signifikan selama periode 2019–2024. Aset meningkat dari Rp 3,62 triliun menjadi Rp 6,21 triliun, DPK dari Rp 2,98 triliun menjadi Rp 4,58 triliun, dan PYD dari Rp 2,75 triliun menjadi Rp 4,27 triliun. Nilai koefisien regresi (β) sebesar 753 dengan tingkat signifikansi 0,002 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa penerapan Qanun LKS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pembiayaan BPRS kepada UMKM kuliner di Banda Aceh. Dengan demikian, penerapan Qanun LKS terbukti efektif dalam memperkuat sistem keuangan syariah, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, serta memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM sektor kuliner. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan akademisi dalam mengembangkan kebijakan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

Kata kunci: Qanun Lembaga Keuangan Syariah, Keuangan Syariah, BPRS, UMKM Kuliner, Aceh, Regresi Linier Sederhana

ABSTRACT

study aims to analyze the effect of implementing the Qanun on Islamic Financial Institutions (Lembaga Keuangan Syariah – LKS) on the adaptation of financial performance among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Banda Aceh. The Qanun LKS is a regional regulation that mandates all financial institutions in Aceh to operate based on Islamic principles. This policy is expected to strengthen the Islamic financial ecosystem, enhance economic justice, and promote the growth of productive sectors, particularly culinary MSMEs. The research employs a quantitative descriptive method with an empirical approach. Secondary data were obtained from the Islamic Banking Statistics (Statistik Perbankan Syariah, SPS) published by the Financial Services Authority (OJK) for the period of December 2019–2024, along with supporting data from the OJK Regional Office in Aceh. The analyzed variables include Assets, Third Party Funds (DPK), Financing Provided (PYD), the Financing to Deposit Ratio (FDR), and the Non-Performing Financing (NPF) ratio. In addition to descriptive analysis, a simple linear regression test was used to measure the influence of the Qanun LKS implementation on BPRS financing growth to culinary MSMEs in Banda Aceh. The results show that all financial indicators of BPRS in Aceh increased significantly during the 2019–2024 period. Assets rose from IDR 3.62 trillion to IDR 6.21 trillion, DPK from IDR 2.98 trillion to IDR 4.58 trillion, and PYD from IDR 2.75 trillion to IDR 4.27 trillion. The regression coefficient (β) of 753 with a significance level of 0.002 (< 0.05) indicates that the implementation of the Qanun LKS has a positive and significant effect on increasing BPRS financing to culinary MSMEs in Banda Aceh. Therefore, the implementation of the Qanun LKS has proven effective in strengthening the Islamic financial system, increasing public trust in Islamic financial institutions, and expanding access to financing for culinary MSMEs. This research is expected to serve as a reference for policymakers, financial institutions, and academics in developing sustainable Islamic economic policies.

Keywords: Qanun on Islamic Financial Institutions, Islamic Finance, BPRS, Culinary MSMEs, Aceh, Simple Linear Regressio